

AVA INFRASTRUCTURE OPPORTUNITIES FUND MARET 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

| | |
|----------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang | 8.09% |
| Reksadana Saham | 91.91% |

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. BNP Paribas Infrastruktur Plus

HARGA (NAB/UNIT)

763.47

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

| | | | |
|--------|----------|--------|-----------|
| Apr-25 | : 5.60% | Oct-25 | : 4.11% |
| May-25 | : 4.82% | Nov-25 | : 0.02% |
| Jun-25 | : -4.17% | Dec-25 | : 1.76% |
| Jul-25 | : 0.97% | Jan-26 | : 0.42% |
| Aug-25 | : 1.10% | Feb-26 | : 2.46% |
| Sep-25 | : -2.26% | Mar-26 | : -10.31% |

Kinerja Tahunan:

| | | | | |
|-------|--------|-------|--------|--------|
| 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| 1.31% | -5.06% | 5.38% | -2.28% | -4.26% |

ULASAN PASAR

Pada bulan Maret 2026, JCI mencatatkan imbal hasil -14,42% MoM dengan arus keluar dana asing sebesar Rp23 triliun. Pasar ekuitas global berbalik menjadi penuh risiko pada bulan Maret karena AS dan Israel terlibat konflik dengan Iran yang menyebabkan gangguan pada negara-negara Timur Tengah dan aliran minyak global. Indonesia mengklaim bahwa pasokan bahan bakar akan tetap efisien, kekhawatiran muncul tentang apakah pemerintah perlu menaikkan harga bahan bakar atau memperlebar defisit anggaran di luar 3%. Kekhawatiran muncul jika defisit diperluas yang dapat meningkatkan risiko penurunan peringkat kredit. Sementara itu, pasar masih menunggu pembaruan lebih lanjut dari MSCI dan FTSE karena OJK dan IDX telah menurunkan ambang batas UBO untuk pengungkapan dari 5% menjadi 1% dan mengumumkan rencana untuk meningkatkan persyaratan minimum *free float* perusahaan dari 7,5% menjadi 15% selama tahun depan.

KINERJA KUMULATIF

| | Dari Awal | | | | Sejak | | | |
|---------------------------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Peluncuran |
| AVA Infrastructure Opportunities Fund | -10.31% | -7.72% | -2.22% | -7.72% | 3.49% | -8.23% | -7.63% | -23.65% |
| Benchmark * | -14.42% | -18.49% | -12.56% | -18.49% | 8.26% | 3.57% | 17.75% | 36.48% |

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

INFORMASI LAINNYA

| | | | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------------|---|
| Tanggal Peluncuran | : 01 Desember 2014 | Frekuensi Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : Rupiah | Bloomberg Ticker | : AALAIOP |
| NAB/Unit Saat Pembentukan | : IDR 1.000 | Biaya Pengalihan | : IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun |
| Dikelola Oleh | : PT Asuransi Jiwa Astra | Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan | : maks. 3,00% |
| Bank Kustodian | : DBS | Kategori risiko | : Tinggi |
| Jumlah Dana Kelolaan | : IDR 12,3 Milliar | | |
| Jumlah Unit Beredar | : 16.131.378,2888 | | |

Disclaimer

AVA Infrastructure Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.